

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BEREKUIVALENSI TOEFL BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN TERPADU AL KAMAL

¹Moh. Hanafi, ² Ayu Rizki Septiana

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

hanafiemoh@gmail.com ; ayurizki.septiana@gmail.com

Abstrak

Berkaitan dengan komitmen Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris santri-santrinya, untuk itulah program ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL ini diharapkan dapat membantu para santri untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif, baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris, terutama berkaitan dengan TOEFL. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan selama 5 kali pertemuan, dengan 2 sesi pada masing-masing pertemuan. Selama kegiatan, peserta yang hadir mampu mencapai 80% dari 35 santri putri yang menjadi peserta pelatihan. Umumnya, mereka sangat antusias untuk belajar TOEFL karena menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di era global.

Kata Kunci : pelatihan, TOEFL, kemampuan Bahasa Inggris

Abstract

Referencing on the commitment made by Al Kamal Islamic Boarding School to improve the English proficiency of the students, this program was arranged as the effort in giving a meaningful contribution for the community. The training of English Proficiency test of TOEFL was expected to help the students to be more motivated and to be able to optimize their potential ability especially on English. Thus, they can give more contribution for the Boarding School and of course for the development of their future career. The result of the training of the community service showed positive responses, among others active participation from the Boarding School and the students. The students were all motivated to joined the training enthusiastically. This showed that the students have motivation to improve the ability in English proficiency as well as awareness of the importance of English especially on TOEFL. The enthusiasm also can be shown from the improvement of TOEFL score after joining the training for five times and two sessions in each meeting. During the training, the participant who joined were up to 80% of 35 students and generally they were very enthusiastic because they aware of the importance of English in global era.

Kata Kunci : training, TOEFL, English Proficiency

Copyright © 2022 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. Pendahuluan

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah, baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan. Banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari pembenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan standar mutu internasional, sebuah sekolah telah berkomitmen

Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal- Moh. Hanafi, Ayu Rizki Septiana

untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang dibutuhkan dalam ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi guru dan karyawan merupakan bukti keseriusan sebuah sekolah untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional. Seperti halnya lembaga pendidikan lain, Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal yang berlokasi di desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar sebagai salah satu penyelenggara pendidikan di Indonesia juga berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas santri-santri yang sedang menempuh pendidikan di pondok tersebut agar nantinya bisa bersaing secara global. Komitmen ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Pelatihan Bahasa Inggris berkaitan dengan *English Proficiency Test* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris [1], [2], khususnya bagi santri-santri pondok pesantren. Materi pelatihan yang diberikan mencakup skil-skil dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. English Proficiency Test yang dipilih untuk dipelajari adalah Paper Based TOEFL. Dalam pelatihan materi yang diajarkan adalah materi tentang *Listening Comprehension, Structure and Written Expression* dan *Reading Comprehension* merupakan dasar bagi penguasaan skill dasar yang lain karena dengan penguasaan struktur bahasa yang baik, kemampuan dalam bidang bahasa yang lain secara signifikan dapat ditingkatkan [3].

Ketiga skil dasar tersebut merupakan elemen dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, baik untuk tujuan akademik maupun untuk tujuan praktis. Berkaitandengan komitmen Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris santri-santrinya, bantuan penanangan yang terencana dan terprogram kiranya sangat dibutuhkan. Untuk itulah program ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi dunia pendidikan. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL ini diharapkan dapat membantu para santri untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri.

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan *English Proficiency Test* utamanya TOEFL
2. Mengembangkan modul Strategi Pembelajaran TOEFL agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh para pembelajar Bahasa Inggris pada umumnya dan para santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal pada khususnya.
3. Memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris kepada para santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal.

2. Metode

Target pengabdian masyarakat ini adalah para santri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal yang sedang menempuh pendidikan Madrasah Aliyah kelas 12. Ada 35 santri putri yang sekarang sedang berada pada kelas 12. Para santri yang sedang menempuh kelas 12 sudah selayaknya dipersiapkan untuk selanjutnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, pelatihan ini diadakan untuk mempersiapkan mereka dengan kemampuan bahasa Inggris yang memadai.

Setelah pelatihan berlangsung diharapkan para santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal memiliki kemampuan penguasaan Bahasa Inggris yang memadai, terutama dalam tiga skil dasar yang dilatihkan. Kemampuan tersebut diharapkan bisa membawa para santri untuk lebih siap bersaing secara global. Selain itu, dalam persiapan para santri untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka diharapkan untuk lebih mudah mencapai hasil maksimal dalam tes kemampuan bahasa Inggris. Dan juga, para santri diharapkan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lebih lancar dan mudah dipahami.

A. Pelaksanaan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua bulan menyesuaikan jadwal yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal. Pelatihan yang dilakukan akan diikuti oleh para santri putri yang berjumlah 35 orang yang merupakan siswa Madrasah Aliyah kelas 12.

B. Materi Pelatihan

Materi pelatihan pada pengabdian masyarakat ini dirancang sesuai permintaan pengurus Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal dimana akan menyesuaikan juga dengan kebutuhan para santri. Dalam hal ini, materi pelatihan lebih ditekankan pada strategi untuk mengerjakan soal-soal TOEFL yang merupakan tes kemampuan bahasa Inggris. Materi yang diberikan meliputi strategi mengerjakan soal *listening* yang terbagi menjadi tiga, yaitu untuk mengerjakan *short dialogue*, *longer conversation* dan *long talk* [4]. Materi untuk *Structure and Written Expression* terdiri dari 25 skills dasar grammar. Soal structure berkaitan dengan grammar yang terdiri dari 10 skills untuk dipelajari. Pada umumnya, materi untuk structure merupakan materi dasar grammar bahasa Inggris yang sudah selayaknya dipelajari dalam memahami bahasa Inggris. Sedangkan materi *Written Expression* berkaitan dengan materi *error recognition* dimana peserta harus mengidentifikasi poin-poin yang tidak sesuai dengan kaidah grammar bahasa Inggris. Pada bagian *Written Expression* ini, ada 15 skills yang harus dipelajari. Selanjutnya untuk materi reading, ada 5 kemampuan dasar reading yang harus dipelajari diantaranya *main idea questions*, *stated detail questions*, *unstated detail questions*, *implied detail questions* dan *vocabulary in context questions* [5]. Kesemuanya akan saling berkaitan yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal TOEFL yang terdiri dari 50 soal listening, 40 soal structure and written expression dan 50 soal reading.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Proses Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengenalan antara pihak Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal dengan pelaksana pengabdian masyarakat dari Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang dilanjutkan dengan pengenalan materi pelatihan kepada peserta pelatihan. Untuk mengetahui kemampuan awal para peserta maka dilaksanakan pre-test dengan materi test *English Proficiency Test* – TOEFL.

Pelatihan dibagi dalam tiga skill dasar yaitu, *Listening*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension*. Masing-masing skill diajarkan dalam 4 sesi pelatihan. Tiap sesi dilaksanakan selama 90 menit dengan perimbangan teori dan praktek dalam bentuk mengerjakan soal latihan. Materi disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bhinneka PGRI yang terdiri dari dua orang. Setiap pemateri akan memberikan pelatihan dalam dua sesi pelatihan. Di setiap sesi, pemateri memberikan tips mengerjakan soal-soal TOEFL dan juga strategi yang bisa digunakan agar bisa mendapatkan score yang maksimal dalam tes TOEFL. Pada dasarnya, tidak ada kesulitan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan. Para santri umumnya bisa memahami materi dengan baik. Hanya saja, untuk materi *Structure and Written Expression* ada sedikit kesulitan karena materi yang harus dipelajari sangat banyak. Dalam pelatihan, para santri juga bisa dengan leluasa mendiskusikan tentang kesulitan-kesulitan mereka dalam mengerjakan soal. Dengan adanya praktek yang dilakukan setiap selesai satu pembahasan, maka para peserta pelatihan mampu menyerap materi dengan baik.

Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk mengetahui peningkatan skor peserta setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan materi *English Proficiency Test*.

B. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif, baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris, terutama berkaitan dengan TOEFL. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan selama 5 kali pertemuan, dengan 2 sesi pada masing-masing pertemuan. Selama

kegiatan, peserta yang hadir mampu mencapai 80% dari 35 santri putri yang menjadi peserta pelatihan. Umumnya, mereka sangat antusias untuk belajar TOEFL karena menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di era global. Lebih lanjut, nilai TOEFL yang didapat peserta pelatihan menjadi bukti suksesnya pelatihan TOEFL tersebut. Nilai peserta bisa dilihat pada tabel 1 dan gambar 1 sebagai dokumentasi pelaksanaan pelatihan.

Tabel 1. Nilai Peserta Pelatihan

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Alvitari Baderul Ni'mah	433	483
2.	Firda Fatma Nuril Amalia	297	450
3.	Khoirun Nisa' Rizqi Safitri	367	-
4.	Lailatuz Zakiah	430	497
5.	Septia Kiki Novita	370	457
6.	Kamelia Abdillah	413	-
7.	Vina Ngismatul Maula	423	480
8.	Zahiratul Ma'wa	470	510
9.	Binti Khoirur Rohmah	-	480
10.	Diah Fitriani Elvani	450	503
11.	Rahma Nur Izza	473	497
12.	Umi Sa'adatul Karimah	433	450
13.	Wafiyatul Ulya	-	480
14.	Zumrotul Akmala	303	-
15.	Cinditia Dewi Nurjannah	417	467
16.	Niva Zayanul Mustafidah	457	500
17.	Nur Azlin	473	-
18.	Shafira Fitria Nur Fahira	470	497
19.	Asfi Dea Ratu Beuty M.	343	473
20.	Arina Manasikana	413	463
21.	Emi Dwi Ningtias	433	490
22.	Lious Ekmawati	450	487
23.	Nida Ma'rifatul Qolbi	453	-
24.	Rushdiana Nur Arfa	-	470
25.	Sanisa Zainun Roikhah	467	507
26.	Eka Febriani Astuti	457	-
27.	Maya Firdaus	433	-
28.	Yuyun Dwi F.N	453	503
29.	Elok Arofatul Maghfiroh	290	443
30.	Hayyu Wulan Shofi	-	487
31.	Rodhiana Zein Maftuhah	-	-
32.	Fika Fakhiro Sari	323	430
33.	Nur Aini Mastlikah	333	453
34.	Nihayah El Laili	373	427
35.	Wilujeng	450	527



(a)



(b)

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan TOEFL

C. Keberlanjutan Kegiatan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris para santri. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal maupun para santri yang menjadi peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris sehingga bisa berkompetensi dengan dunia global.

Terlepas dari harapan di atas, diharapkan relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan *concern* dari institusi pendidikan.

4. Kesimpulan

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan standar mutu internasional, penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika anggota pondok terutama para santri tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi para santri merupakan bukti keseriusan pihak pondok untuk mewujudkan komitmen menuju standar mutu bertaraf internasional. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para santri. Materi pelatihan yang diberikan mencakup skill-skill dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini, pihak dosen selaku pelaku kegiatan pengabdian berharap lembaga pendidikan lain, seperti sekolah maupun pondok pesantren penyelenggara kelas bilingual melakukan kegiatan serupa, atau dengan berbagai variasi bentuk dan metode, dengan melibatkan pihak Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Pihak Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal hendaknya tetap menjaga kerjasama dengan prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang telah terbina baik selama ini. Pihak Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] T. A. Solihati, A. R. Mukti, and R. Permadi, "Strategi Peningkatan Keterampilan Menyimak Berekivalensi TOEFL Bagi Siswa SMA/Sederajat," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdaya Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, 2018, doi: 10.30595/jppm.v2i1.1688.
- [2] S. Suniati, A. R. Khunaifi, and D. Setiawan, "Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl

- terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,” *PengabdianMu J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.33084/pengabdianmu.v2i1.119.
- [3] H. D. Brown, “Principles of Language Learning and Teaching Fourth Edition.” Addison Wesley Longman, Inc., New York, 2000.
- [4] T. M. Silviyanti, R. Rahmadhani, and I. A. Samad, “Efl students’ strategies in answering the listening section of the longman toefl,” *Stud. English Lang. Educ.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.24815/siele.v7i1.13007.
- [5] G. H. Sulisty, “Several Technical Considerations for Taking the (Paper-and-Pencil-Based) TOEFL Test,” *TEFLIN J. - A Publ. Teach. Learn. English*, vol. 12, no. 2, p. 223, Sep. 2015, doi: 10.15639/teflinjournal.v12i2/223-241.